

## HUBUNGAN KENAIKAN BERAT BADAN DENGAN KONSEP DIRI AKSEPTOR KB HORMONAL DI PMB LISTIANINGSIH TAMBUN SELATAN KABUPATEN BEKASI

Muhamad Alfredo Moker<sup>1\*</sup>, Sahzni Hadaris Iman Tinambunan<sup>2</sup>, Previarsi Rahayu<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Medika Suherman

Email Korespondensi: sahnzitinambunan03@gmail.com

Disubmit: 08 Februari 2026 Diterima: 28 Februari 2026 Diterbitkan: 01 Maret 2026

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v8i3.25028>

### ABSTRACT

*Background Family planning (KB) is an action that helps married couples to avoid unwanted pregnancies through self-concept, namely the self-image that a person has about themselves and To prevent weight gain, several factors related to increased weight gain must be known. The purpose of the study was to determine the relationship between weight gain and the self-concept of hormonal KB acceptors in PMB Listianingsih Tambun Selatan Bekasi. This research method uses a quantitative method with descriptive analitic. This research was conducted at PMB Listianingsih Tambun Selatan, South Regency. The method used in this study is the Slovin formula with 40 respondents. The population used in this study is using hormonal birth control which has weight gain at PMB Listianingsih Tambun Selatan, Bekasi Regency. The research instrument uses a questionnaire on weight gain and self-concept. The results of the Chi-Square test obtained a relationship between weight gain and self-concept of hormonal birth control acceptors at PMB Listianningsih Tambun Selatan, Bekasi with a p-value of 0.002 and a relationship between weight gain and self-concept of hormonal birth control acceptors at PMB Listianningsih Tambun Selatan, Bekasi Regency. The conclusion of this study is that there is a significant relationship between Weight Gain and Self-Concept of KB Acceptors at PMB Listianingsih Tambun Selatan, Bekasi Regency which is marked by a p value = 0.002 <math>a = 0.05</math>.*

**Keywords:** Weight Gain, Self-Concept, Hormonal Birth Control.

### ABSTRAK

Latar belakang Keluarga berencana (KB) adalah tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan melalui konsep diri yaitu gambaran diri yang dimiliki oleh seseorang tentang dirinya serta Untuk mencegah terjadinya kenaikan berat badan harus diketahui beberapa faktor yang berhubungan dengan meningkatnya kenaikan berat badan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan kenaikan berat badan dengan konsep diri akseptor kb hormonal di pmb listianingsih tambun Selatan kabupaten Bekasi. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan deskriptif analitik. Penelitian ini dilaksanakan di pmb listianingsih tambun Selatan

kabupaten Selatan. yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus slovin dengan jumlah 40 responden. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kb hormonal yang memiliki kenaikan berat badan di pmb listianingsih tambun Selatan kabupaten Bekasi. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner kenaikan berat badan dan konsep diri. Hasil penelitian dari uji *Chi-Square* didapatkan adanya Hubungan kenaikan berat badan dengan konsep diri akseptor kb hormonal di pmb listianingsih tambun Selatan kabupaten Bekasi dengan nilai *p-value* 0,002 dan adanya hubungan kenaikan berat badan dengan konsep diri akseptor kb hormonal di pmb listianingsih tambun Selatan kabupaten Bekasi. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Ada hubungan yang signifikan antara Kenaikan Berat Badan dengan Konsep Diri Akseptor KB di PMB Listianingsih Tambun Selatan Kabupaten Bekasi yang ditandai dengan nilai  $p = 0,002 < \alpha = 0,05$ .

**Kata Kunci:** Kenaikan Berat Badan, Konsep Diri, Kb Hormonal.

## PENDAHULUAN

Keluarga berencana (KB) Merupakan intervensi yang menolong pasangan menjauhi kehamilan tidak direncanakan, mencapai jumlah kelahiran yang diinginkan, membuat tempo antar kehamilan, mengontrol waktu persalinan dalam kaitannya dengan umur ibu, serta menentukan jumlah anak dalam keluarga. Pakar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) 1997 (Krisdianti et al., 2022). Keluarga Berencana (KB) yaitu salah satu program pelayanan preventif yang paling penting serta mendasar bagi. Diyakini bahwa KB yang bermutu tinggi akan meningkatkan ambang batas serta keselamatan. (WHO, 2016). Secara umum, perencanaan keluarga bisa didefinisikan sebagai upaya untuk mengatur jumlah bayi yang diinginkan dalam keluarga. Diharapkan bahwa keluarga bisa mempertimbangkan kehamilan sejak awal sehingga mereka tidak melakukan aborsi (Koes, 2019).

Kontrasepsi merupakan istilah berasal dari dua kata, yaitu "kontra" yang berarti "menghambat" maupun "mencegah," serta "konsepsi" yang mengacu pada proses bertemunya sel telur matang dengan sperma yang bisa menyebabkan kehamilan.

Dengan demikian, kontrasepsi merujuk pada berbagai upaya untuk mencegah kehamilan akibat proses pembuahan tersebut. Teknik ini umumnya digunakan oleh pasangan yang aktif secara seksual, memiliki tingkat kesuburan aturannya, namun ingin menunda maupun menjauhi kehamilan. Secara keseluruhan, kontrasepsi bertujuan untuk mengatur kemungkinan terjadinya kehamilan. (Matahari, 2022). Pakar kontrasepsi hormonal telah melalui peningkatan secara substansial pada beberapa tahun kebelakang, serta diperkirakan 407 juta perempuan umur subur (15-49 tahun) memakai kontrasepsi hormonal di seluruh dunia (2019) (Mørch et al., 2023).

Mengingat Indonesia tumbuh menjadi negara dengan jumlah penduduk salah satu yang terbesar didalam bisertag kependudukan. Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2024 tercatat sebanyak 281.603.800 jiwa serta merupakan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia; Jumlah penduduk Indonesia bertambah 2.907.600 jiwa dari tahun sebelumnya (BPS, 2024). Laju pertumbuhan yang tinggi serta angka kematian tahunan yang stagnan membuat populasi Indonesia sangat

besar. Jumlah penduduk yang terus bertambah setiap tahun nya, tentunya bersamaan dengan laju yang mengkhawatirkan serta kini sudah menjadi isu utama di Indonesia. Keadaan penduduk yang meningkat mempersulit pemerataan kesejahteraan rakyat serta usaha peningkatan (Syukiasih, n.d.2020). Peningkatan penduduk yang cepat serta tidak seimbang dengan peningkatan produksi akan memberikan tekanan yang berat pada berbagai sektor, seperti: penyediaan makanan, sansertag, perumahan, lapangan kerja, jasa, transportasi, komunikasi, serta sebagainya. (Rotinsulu 2019). Kepala Baserta Kependudukan serta Keluarga Berencana Nasional (BKKBN2011) menyatakan bahwa jumlah penduduk Indonesia sesuai dengan hasil demografi tahun 2010 telah melampaui angka proyeksi nasional sebesar 237,6 juta jiwa, dengan laju pertumbuhan penduduk sekitar 1,49%. Populasi Indonesia yang tumbuh pesat bisa menggantikan populasi Amerika Serikat pada tahun 2060 jika laju pertumbuhan penduduk Indonesia tidak segera dikendalikan secara optimal. Jika tidak ada yang dilakukan, jumlah penduduk Indonesia diperkirakan akan mencapai 475-500 juta jiwa pada tahun 2060, dua kali lipat jumlah penduduk saat ini.. (BKKBN 2011).

Untuk mengontrol laju pertumbuhan penduduk, pemerintah

Indonesia meluncurkan program Keluarga Berencana (KB) Nasional. Program ini bertujuan untuk menekan angka peningkatan penduduk secara efektif. Keberhasilan implementasi program KB di Indonesia telah membisa pengakuan di tingkat internasional, bahkan dijadikan acuan bagi negara-negara berkembang dalam mengelola program serupa. Prestasi ini juga menempatkan Indonesia sebagai salah satu pusat rujukan dalam bisertag kependudukan, keluarga berencana, serta kesehatan reproduksi (Rotinsulu et al., n.d.2019).

#### METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini berjenis penelitian *kuantitatif* dengan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan (*cross sectional*) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dimana variabel independen dan variabel dependen diidentifikasi pada saat yang bersamaan. Pemilihan metode deskriptif korelasional dalam penelitian ini didasari pada tujuan penelitian yaitu untuk mengidentifikasi sejauh mana hubungan antara variasi-variasi pada variabel independen berhubungan dengan variabel dependen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan *Cross Sectional*.

#### HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur Akseptor KB Hormonal di PMB Listianingsih Tambun Selatan Kabupaten Bekasi

No.	Umur	Frekuensi	Persentase %
1	20 - 30	6	15,0
2	31 - 40	20	50,0
3	41- 50	14	35,0

4	Total	40	100,0
---	-------	----	-------

Dari tabel 1 menampilkan bahwa dari total 40 partisipan dibisakan sebagian besar umur akseptor kb hormonal berumur (31-40 tahun) sebanyak 20 partisipan

(50,0%). Sesertagkan umur (41-50 tahun) sebanyak 14 partisipan (35,0%) serta (20-30 tahun) sebanyak 6 partisipan (15,0%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Akseptor KB Hormonal di PMB Listianingsih Tambun Selatan Kabupaten Bekasi**

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase %
1	Perguruan Tinggi	3	7,5
2	SMA/SMK	35	87,5
3	SMP	2	5,0
4	Total	40	100,0

Dari tabel 2 menampilkan bahwa dari total 40 partisipan dibisakan hasil sebagian besar tingkat pendidikan akseptor kb hormonal berada di (SMA/SMK) sebanyak 35 orang/partisipan

(87,5%). Sesertagkan tingkat pendidikan (Perguruan Tinggi) dibisakan sebanyak 3 orang/partisipan (7,5%). Serta tingkat pendidikan (SMP) dibisakan 2 orang/partisipan (5,0%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Akseptor KB Hormonal di PMB Listianingsih Tambun Selatan Kabupaten Bekasi**

No.	Umur	Frekuensi	Persentase %
1	Buruh	14	35,0
2	Ibu Rumah Tangga	14	35,0
3	Wiraswasta	12	30,0
4	Total	40	100,0

Jika dilihat tabel 3 dibisakan ada dari 40 rpartisipan hasil data frekuensi penelitian menampilkan pekerjaan akseptor kb hormonal mempunyai pekerjaan (Buruh) dengan total 14 partisipan (35,0%).

Sesertagkan pekerjaan (Ibu Rumah Tangga) sebanyak 14 partisipan (35,0%). Serta pekerjaan (Wiraswasta) sebanyak 12 partisipan (30,0%).

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Bobot tubuh Akseptor KB Hormonal di PMB Listianingsih Tambun Selatan Kabupaten Bekasi**

No.	Bobot tubuh	Frekuensi	Persentase %
1	Tidak Naik	9	22,5
2	Naik	31	77,5
3	Total	40	100,0

Tabel 4 menampilkan bahwa dari total 40 partisipan dibisakan

hasil sebagian besar bobot tubuh akseptor kb hormonal (Naik) dengan

total 31 orang/partisipan (77,5%).  
Serta bobot tubuh (Tidak Naik)

dengan total 9 orang/partisipan  
(22,5%).

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Konsep Diri Akseptor KB Hormonal di PMB Listianingsih Tambun Selatan Kabupaten Bekasi**

No.	Konsep Diri	Frekuensi	Persentase %
1	Positif	17	42,5
2	Negatif	23	57,5
3	Total	40	100,0

Dari tabel 5 menampilkan bahwa dari total 40 partisipan dibisakan hasil sebagian besar konsep diri akseptor kb hormonal (Negatif) dengan total 23 orang/partisipan (57,5%). Sesertagkan konsep diri (Positif) dengan total 17 orang/partisipan (42,5%). Sesuai dengan Hasil analisis Relasi peningkatan bobot Tubuh dengan Konsep Diri Akseptor KB Hormonal bahwa dari total (9) orang/partisipan (22,5%) yang tidak melalui peningkatan bobot tubuh mayoritas punya konsep diri yang positif dengan hasil (8) orang/partisipan Yang menunjukkan persepsi diri yang positif serta (1) orang/partisipan yang tidak melalui

peningkatan bobot tubuh yang memiliki konsep diri negatif. Sesertagkan partisipan yang melalui peningkatan bobot tubuh dengan total (31) orang/partisipan (77,5%) mayoritas melalui konsep diri negatif dengan total (22) orang/partisipan. Serta yang melalui peningkatan bobot tubuh (9) orang/partisipan yang memiliki konsep diri positif. Sesuai dengan analisis statistik uji chi-square menampilkan bahwa P-value = 0,002 ( $P < \alpha 0,05$ ), maka Ha diterima yang berarti bahwa terdapat Relasi Peningkatan bobot Tubuh dengan Konsep Diri Akseptor KB Hormonal di PMB Listianingsih Tambun Selatan Kabupaten Bekasi Tahun 2024/2025.

## PEMBAHASAN

### Karakteristik Partisipan Umur

Sesuai dengan analisis umur, terlihat bahwa dari total 40 partisipan, mayoritas pengguna kontrasepsi hormonal berada dalam rentang umur 31-40 tahun, terdapat 20 orang (50,0%). Selanjutnya, umur 41-50 tahun tercatat sebanyak 14 orang (35,0%), sementara kelompok umur 20-30 tahun berjumlah 6 orang (15,0%). Umur juga berperan penting dalam memengaruhi peningkatan massa otot. Seiring bertambahnya umur, perubahan yang terjadi pada komposisi tubuh seringkali berkaitan dengan penurunan massa lemak serta peningkatan massa

jaringan adiposa. (Kesmas Jambi et al., 2024). Umur sisi penting dari status reproduksi. Umur berdampak pada kesehatan pasien dikarenakan berhubungan dengan peningkatan maupun penurunan fungsi tubuh. Umur reproduksi yang sehat serta aman untuk hamil serta melahirkan pada 20 - 35 tahun. Sebaliknya, ibu yang berumur lebih dari 35 tahun cenderung memiliki tekanan darah tinggi serta penuaan dini akibat degenerasi

### Tingkat Pendidikan

Menampilkan bahwa dari total 40 partisipan dibisakan hasil sebagian besar tingkat pendidikan

akseptor kb hormonal berada di (SMA/SMK) sebanyak 35 orang/partisipan (87,5%). Sesertagkan tingkat pendidikan (Perguruan Tinggi) dibisakan sebanyak 3 orang/partisipan (7,5%). Serta tingkat pendidikan (SMP) dibisakan 2 orang/partisipan (5,0%). Hal ini serupa dengan penelitian (Heri Rosyati 2024). Menampilkan pada umur 20-35 tahun sebanyak 40 orang (60,0%) serta pada umur <20 tahun sebanyak 16 orang (67,5%), sementara 34 orang memiliki Tingkat pendidikan menengah. Menurut Notoatmodjo (2005) bahwa ibu yang mempunyai pengetahuan yang baik diharapkan mampu menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat pendidikan bisa menentukan seseorang dalam membuat keputusan terkait masalah kesehatannya. Semakin kecil jenjang pendidikan ibu maka akan semakin berkurang keinginan untuk memakai pelayanan kesehatan (Purnama et al., 2021).

### **Bobot tubuh**

Sesuai dengan Bobot tubuh menampilkan bahwa dari total 40 partisipan dibisakan hasil sebagian besar bobot tubuh akseptor kb hormonal (Naik) dengan total 31 orang/partisipan (77,5%). Serta bobot tubuh (Tidak Naik) dengan total 9 orang/partisipan (22,5%).

Bobot tubuh merupakan satu dari indikator yang digunakan untuk mengukur massa tubuh seseorang, diukur dalam satuan kilogram (kg). Parameter ini berfungsi untuk mengevaluasi apakah terbiasa peningkatan maupun penurunan massa tubuh. Penting untuk menjaga keseimbangan massa tubuh; ketika asupan zat gizi melebihi kebutuhan energi, kelebihan zat gizi tersebut akan disimpan dalam jaringan adiposa. Pertambahan bobot tubuh

merujuk pada kondisi di mana bobot tubuh seseorang melebihi batas aturanl (Oktavani Banjarnahor et al. ,t. t. ). Perubahan maupun penambahan bobot tubuh bisa terjadi sebagai efek samping dari pakai teknik kontrasepsi. Peningkatan bobot tubuh yang dialami sering kali disebabkan oleh hormon yang terkandung dalam kontrasepsi tersebut, yang bisa meningkatkan konversi karbohidrat serta gula menjadi lemak merangsang pusat pengaturan nafsu makan di hipotalamus. Hal ini bisa menyebabkan individu merasa lapar lebih sering serta makan lebih banyak dari biasanya.

Penelitian ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Kursih Sulastriningsih (2021).penelitian tersebut menampilkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara umur, pendidikan, paritas, serta durasi pakai kontrasepsi dengan pertambahan bobot tubuh pada akseptor KB di PMB Biserta K pada tahun 2021, dengan nilai P yang diperoleh menunjukkan relevansi yang jelas.

### **Konsep Diri**

Sesuai dengan Konsep Diri dari penelitian kami menampilkan bahwa dari total 40 partisipan dibisakan hasil sebagian besar konsep diri akseptor kb hormonal (Negatif) dengan total 23 orang/partisipan (57,5%). Sesertagkan konsep diri (Positif) dengan total 17 orang/partisipan (42,5%).

### **Analisis relasi Kenaikan bobot Baserta dengan Konsep Diri Akseptor KB Hormonal di PMB Listianingsih Tambun Selatan**

Sesuai dengan Hasil analisis bivariat Hubungan Peningkatan bobot tubuh dengan Konsep Diri Akseptor KB Hormonal bahwa dari

total (9) orang/partisipan (22,5%) yang tidak melalui peningkatan bobot tubuh mayoritas memiliki konsep diri yang baik dengan hasil (8) orang/partisipan yang memiliki konsep diri baik serta (1) orang/partisipan yang tidak melalui peningkatan bobot tubuh yang memiliki konsep diri negatif. Sesertagkan partisipan yang melalui peningkatan bobot tubuh dengan total (31) orang/partisipan (77,5%) mayoritas melalui konsep diri negatif dengan total (22) orang/partisipan. Serta yang melalui peningkatan bobot tubuh (9) orang/partisipan yang memiliki konsep diri positif.

Sesuai dengan analisis statistik uji *chi-square* menampilkan bahwa *P-value* = 0,002 ( $P < \alpha$  0,05), maka  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terdapat Hubungan Peningkatan bobot tubuh dengan Konsep Diri Akseptor KB Hormonal di PMB Listianingsih Tambun Selatan Kabupaten Bekasi Tahun 2024/2025.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hastin, 2021). Terkait dengan hubungan antara peningkatan bobot tubuh serta konsep diri individu penerima KB hormonal di wilayah kerja Puskesmas Sanggonaaa, Kecamatan Uluiwoi, Pemerintah Daerah Kolaka Timur tahun 2021, penelitian ini menunjukkan asertaya keterkaitan antara kedua hal tersebut. Hasil uji statistik mengungkapkan nilai *P* sebesar 0,027 dari total 47 partisipan. Dari 37 akseptor KB yang melalui peningkatan bobot tubuh, sebanyak 22 di antaranya memiliki citra diri yang negatif. Cara kerja Kontrasepsi Hormonal Suntik diantaranya adalah mencegah ovulasi, mengentalkan lendir serviks sehingga menurunkan kemampuan penetrasi sperma, menjadikan selaput lendir rahim tipis dan atrofi, menghambat transportasi gamet oleh tuba,

gangguan haid (Haryani dkk, 2017). Alat kontrasepsi hormonal suntik/pil/implant yaitu alat kontrasepsi yang mengandung hormon progesteron, yang dapat merangsang pusat pengendalian nafsu makan di hipotalamus sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan berat badan akseptor kb Hormonal (Ratna NS., 2019). Perubahan atau peningkatan berat badan merupakan efek samping dari pemakaian kontrasepsi. Efek penambahan berat badan disebabkan karena hormon yang terkandung dapat mempermudah perubahan karbohidrat dan gula menjadi lemak serta merangsang pusat pengendali nafsu makan di hipotalamus yang menyebabkan akseptor makan lebih banyak dari biasanya. Tidak seimbangnya masukan energi (*energy intake*) dengan pengeluaran energi (*energy expenditure*) yang berlangsung lama menyebabkan penumpukan lemak yang dikenal sebagai obesitas atau kelebihan berat badan (WHO, 2000). Adanya peningkatan Indeks Massa Tubuh (IMT) di atas nilai rata-rata yang normal merupakan gambaran kondisi obesitas (Oktavani Banjarnahor et al., n.d.).

Erat kaitannya seseorang yang mengalami kenaikan berat badan atau mengalami berat badan berlebih akan mengalami gangguan psikososial yaitu Konsep diri. Konsep Diri sendiri merupakan pandangan dan perasaan tentang diri. Persepsi tentang diri bersifat psikologis, sosial, dan fisik (Purwanto, 2015).

Konsep Diri mempunyai lima komponen didalamnya, salah satu komponen dari konsep diri yang merupakan faktor penting dalam konsep diri seseorang ialah Citra Tubuh (*Body Image*). Citra tubuh (*Body Image*) adalah dimensi psikososial yang didefinisikan oleh Schilder pada tahun 1930 sebagai

gambar tubuh kita yang kita bentuk di pikiran kita sendiri. Menurut Germov dan William (2006), Citra tubuh (*body image*) adalah gambaran seseorang mengenai bentuk dan ukuran tubuhnya sendiri. Gambaran ini dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran tubuh aktualnya, perasaannya tentang bentuk tubuhnya serta harapan terhadap bentuk dan ukuran tubuh yang diinginkan. Apabila harapan tersebut tidak sesuai dengan kondisi tubuh aktualnya, maka hal ini dianggap sebagai citra tubuh yang negatif (Bakri et al., 2019). Fits (dalam Agustiani, 2006) menyatakan bahwa konsep diri berpengaruh kuat terhadap tingkah laku seseorang (Farah et al., 2019). Individu yang memiliki konsep diri yang positif dapat dipahami dengan bentuk kesan positif yang dimiliki oleh seseorang tentang dirinya. Kesan positif ini seperti, merasa puas terhadap dirinya, menganggap dirinya berharga, mampu melakukan sesuatu yang berarti, percaya diri dan tidak bergantung pada orang lain. Sebaliknya, individu yang memiliki konsep diri yang negatif cenderung memiliki kesan negatif juga tentang dirinya. Kesan negatif ini seperti, menganggap dirinya lemah, tidak berguna, kurang percaya diri dan selalu merasa dikendalikan oleh orang lain, tidak merasa puas terhadap diri sendiri (Mhastuty, n.d. 2020).

### KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian menbisakan beberapa hasil sebagai berikut: Sebanyak 77,5% pengguna kontrasepsi hormonal di PMB Listianingsih Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi melalui peningkatan berat baserta. Sebagian besar akseptor kontrasepsi hormonal di PMB Listianingsih Tambun Selatan,

Kabupaten Bekasi memiliki konsep diri yang negatif terhadap perubahan fisik yang mereka alami akibat pakai kontrasepsi hormonal, yaitu sebesar 57,5%. Terbisa hubungan yang signifikan antara peningkatan berat baserta dengan konsep diri akseptor kontrasepsi hormonal di PMB Listianingsih Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai  $p = 0,002$  yang lebih kecil daripada  $\alpha = 0,05$ .

### SARAN

Untuk peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memakai variabel-variabel lain agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif serta bermakna.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Nurullah, F. (N.D.). *Continuing Medical Education Akreditasi Pb Idi-2 Skp Perkembangan Metode Kontrasepsi Di Indonesia* (Vol. 48, Issue 3).
- Agustin, D., Khabib, M., & Prasetya, H. A. (N.D.-A). Gambaran Harga Diri, Citra Tubuh, Dan Ideal Diri Remaja Putri Berjerawat. In *Jurnal Keperawatan Jiwa* (Vol. 6, Issue 1).
- Agustin, D., Khabib, M., & Prasetya, H. A. (N.D.-B). Gambaran Harga Diri, Citra Tubuh, Dan Ideal Diri Remaja Putri Berjerawat. In *Jurnal Keperawatan Jiwa* (Vol. 6, Issue 1).
- Ahmad, J. (N.D.). *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*.
- Ahmad, Z. F., & Putri Daka, D. W. E. (2022). Gambaran Efek Samping Penggunaan Kb Suntik Di Kecamatan Paguyaman, Boalemo. *Madu : Jurnal*

- Kesehatan*, 11(1), 46.  
<https://doi.org/10.31314/Mjk.11.1.46-53.2022>
- Ari Ramdhanu, C., & Sunarya, Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Identitas Diri. In *Journal Of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research* (Vol. 3, Issue 1). [http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative\\_counseling](http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling)
- Arifin, Z., Al-Hikmah, S., Agung, B., & Kanan, W. (N.D.). *Metodologi Penelitian Pendidikan Education Research Methodology*.
- Arroisi, J., & Badi', S. (2022). Konsep Harga Diri: Studi Komparasi Perspektif Psikologi Modern Dan Islam. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 27(1), 89-106. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol27.iss1.art7>
- Bakri, Z., Kundre, R., Bidjuni, H., Studi, P., Keperawatan, I., & Kedokteran, F. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru* (Vol. 7, Issue 1).
- Dan, K. B., Kontrasepsi Jilid-, P., Indrawati, N. D., Sit, S., Kes, M., & Nurjanah, S. (N.D.). *Buku Ajar*.
- Farah, M., Suharsono, Y., Prasetyaningrum, S., Psikologi, F., & Malang, U. M. (2019). Konsep Diri Dengan Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Siswa Sma. In *Agustus* (Vol. 07, Issue 02).
- Garanetha, Y., Munawarah Tampubolon, M., Studi Ilmu Keperawatan, P., Keperawatan, F., Riau, U., Pekanbaru, K., & Riau, P. (2024). Gambaran Fungsi Seksual Pada Akseptor Kontrasepsi Hormonal Dan Non Hormonal. In *Jerumi: Journal Of Education Religion Humanities And Multidiciplinary E-Issn* (Vol. 2, Issue 1).
- Ilmu Keperawatan Program Pascasarjana, M., Muhammadiyah Yogyakarta Jl Lingkar Selatan, U., & Yogyakarta, D. (2019). Peran Spiritualitas Dalam Mempengaruhi Resiko Perilaku Bunuh Diri: A Literature Review Wulida Litaqia & Iman Permana. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 6(2), 615-624. <http://nursingjournal.respati.ac.id/index.php/jkry/index>
- Ilmu Psikologi Dan Kesehatan, J., & Hotmarina Septiani Nainggolan, I. (N.D.). *Analisis Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Suami Istri Dalam Pelaksanaan Program Kb Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Amplas Analysis Of The Use Of Contraception Tools For Husband Wife Couples In The Implementation Of The Kb Program In The Work Area Of The Medan Amplas Public Health Center*. <https://doi.org/10.54443/sikontan.v1i2.351>
- Intan Elok Faiqoh, Nurul Mahmudah. (N.D.).
- Kesmas Jambi, J., Afrilia, L., Fitri, A., Dhermawan Sitanggung, H., Mawarti Perdana, S., & Wisudariani, E. (2024). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Berat Badan Pada Pengguna Kontrasepsi Suntik Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Iv Sipin Kota Jambi Tahun 2022 Factors Influencing Weight Increase In Injective Contraception Users In The*

- Working Area Of Simpang Iv Sipin Public Health Center, Jambi City, 2022* (Vol. 8, Issue 2).
- Kita, S., Surbakti, B., Purnamasari, E., Agusamad, I., Sihombing, V., & Sitompul, L. (N.D.). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Alat Kontrasepsi Kb Suntik 3 Bulan*.
- Krisdianti, P., Stikes, P., & Tangerang, Y. (2022). Hubungan Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal Depo Medroxy Progesterone Acetate (Dmpa) Terhadap Citra Tubuh Pada Wanita Usia Subur Di Kecamatan Jatiuwung The Relationship Of The Use Of Hormonal Contraception Equipment Depo Medroxy Progesterone Acetate (Dmpa) On Body Image In Women Of Reliable Age In Jatiuwung District. *Nusantara Hasana Journal*, 2(3), Page.
- Magister, M. W., Pendidikan, A., Kristen, U., & Wacana, S. (N.D.). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*.
- Matahari, R., Km, S., Kes Fitriana, M., Utami, P., Kes, M., & Sugiharti, I. S. (N.D.). *Buku Ajar Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*.
- Mhastuty,+19532-Research+Results-62930-1-2-20231006+(416-422). (N.D.).
- Mørch, L. S., Gamborg, M., Hemmingsen, C. H., Skovlund, C. W., Kjær, S. K., & Hargreave, M. (2023). In Utero Exposure To Hormonal Contraception And Mortality In Offspring With And Without Cancer: A Nationwide Cohort Study. *Cancers*, 15(12). <https://doi.org/10.3390/Cancers15123163>
- Oktavani Banjarnahor, R., Banurea, F. F., Oktavia Panjaitan, J., Sri Pasaribu, R. P., Hafni, I., Studi, P. S., Kesehatan Masyarakat, I., Kesehatan Masyarakat, F., & Sumatera Utara, U. (N.D.). *Faktor-Faktor Risiko Penyebab Kelebihan Berat Badan Dan Obesitas Pada Anak Dan Remaja: Studi Literatur Risk Factors Of Overweight And Obesity In Childhood And Adolescence: A Literature Review*. *Tropical Public Health Journal Faculty Of Public Health*.
- Puspasari, H., Puspita, W., Farmasi Yarsi Pontianak, A., & Barat, K. (N.D.). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19 Validity Test And Reliability Instrument Research Level Knowledge And Attitude Of Students Towards Elections Health Supplements In Facing Covid-19. In *Jurnal Kesehatan* (Vol. 13, Issue 1). Online. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/jk>
- Putra, S., Syahran Jailani, M., Hakim Nasution, F., & Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (N.D.). *Penerapan Prinsip Dasar Etika Penelitian Ilmiah*.
- Rahma, S., Mursyidah, A., Yanti, Y., Fakultas Olahraga, R., & Kesehatan, D. (2019a). Kadar Gula Darah Pengguna Kontrasepsi Hormonal. In *Jambura Nursing Journal* (Vol. 1, Issue 2). <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jnj>

- Rahma, S., Mursyidah, A., Yanti, Y., Fakultas Olahraga, R., & Kesehatan, D. (2019b). Kadar Gula Darah Pengguna Kontrasepsi Hormonal. In *Jambura Nursing Journal* (Vol. 1, Issue 2). [Http://Ejurnal.Ung.Ac.Id/Index.Php/Jnj](http://ejournal.ung.ac.id/index.php/jnj)|73
- Rotinsulu, F. G. F., Wagey, F. W., & Tendean, H. M. M. (N.D.). *Gambaran Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Di Indonesia*. [Https://Doi.Org/10.35790/Ecl.9.1.2021.32478](https://doi.org/10.35790/Ecl.9.1.2021.32478)
- Septiani, Y., Arribe, E., & Diansyah, R. (N.D.). *Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrahman Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrahman Pekanbaru)*. *The Relationship Of The Use Of Depo Medroxy Progesterone Acetate (Dmpa) Injecting Contraceptions To The Increase Of Body Weight And Pressure High Blood In The Work Area Kepahiang Market Health Year 2020*. (N.D.).
- Yendena, N., Anwar, M., Kartini, F., & Astuti, A. W. (2023). Scoping Review: Dampak Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Memengaruhi Disfungsi Seksual Pada Wanita. *Jurnal Kesehatan*, 14(1), 204-221. [Https://Doi.Org/10.26630/Jk.V14i1.3550](https://doi.org/10.26630/Jk.V14i1.3550)